

SASTRA MISTERIUS DALAM DUNIA SIBER MASA KINI

oleh

Setiyowati Ryski Anggraeni¹, Rianna Wati²

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Negeri Sebelas Maret
setiyowatiryski@gmail.com

ABSTRAK

Sastra merupakan sebuah karya seni bermedium bahasa yang memiliki fungsi sebagai pendidikan, pengajaran, dan hiburan. Adanya fungsi-fungsi tersebut menimbulkan munculnya kreativitas dalam penciptaan sebuah karya sastra. Kreativitas dalam penciptaan karya sastra berupa adanya tema atau kategori dalam sebuah karya sastra. Kategori dalam sebuah karya sastra salah satunya adalah sastra misterius. Dalam perjalanan sastra yang semakin maju tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi di masa kini. Perkembangan teknologi memberikan dampak terhadap penciptaan karya sastra dan perkembangannya. Dampak dari kemajuan teknologi terhadap karya sastra adalah kemunculan sastra siber. Sastra siber sendiri adalah sebuah sastra yang muncul dengan memanfaatkan teknologi jaringan internet. Kemunculan sastra siber menjadi sebuah hal yang membantu proses latihan penciptaan karya sastra sekaligus media promosi. Aplikasi penyedia situs menulis dan membaca yang cukup digemari saat ini adalah wattpad. Situs website juga menjadi media penyebaran karya sastra. Selain aplikasi wattpad dan situs website, akun media sosial seperti facebook dan twitter juga ikut serta berkontribusi dalam dunia sastra siber. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang bagaimana ketertarikan para pembaca mengenai sastra misterius dalam dunia siber masa kini.

Kata kunci: Sastra misterius, sastra siber, aplikasi, website, media sosial

PENDAHULUAN

Pengertian sastra menurut Rene Wellek dan Austin Warren (1993) adalah suatu kegiatan kreatif karya seni. Sastra juga dianggap sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif (Susanto, 2016:1). Dalam kegiatan berseni khususnya sastra tentu tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa dalam karya sastra memiliki tujuan komunikatif sebagai pendidikan, pengajaran, maupun sebagai hiburan. Fungsi-fungsi dari sastra tersebut yang menimbulkan adanya kreativitas dalam menciptakan sebuah karya sastra. Adanya kreativitas dalam sebuah karya sastra menimbulkan berbagai jenis topik atau tema. Tema-tema karya sastra tidak terbatas menyangkut masalah cinta, perang, dan berbagai konflik lainnya (Ratna, 2017:311). Tema dalam karya sastra bisa muncul akibat dari suatu keadaan tertentu dari pengarangnya, misalnya ketika sedang merasakan posisi spiritual tertentu akan menghasilkan tema-tema bersifat religius. Begitu pula dengan tema lain yang sifatnya petualangan, kekeluargaan, anak-anak, misterius, dan sebagainya.

Sastra misterius yaitu sebuah sastra dengan tema misterius. Misterius dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti penuh rahasia, sulit diketahui atau dijelaskan.

Sastra misterius sendiri dapat dikatakan sebagai sebuah karya dengan medium bahasa yang mengandung sebuah misteri atau teka-teki di dalamnya. Sastra dengan tema cerita yang demikian membuat para pembaca atau penikmat karya sastra tertarik karena memiliki rasa ingin tahu terhadap akhir atau isi cerita secara keseluruhan.

Seiring perkembangan teknologi saat ini berbagai ilmu pengetahuan maupun kebudayaan harus bisa mengikuti perkembangan zaman, termasuk sastra. Perkembangan sastra yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi disebut sebagai sastra siber. Fenomena kehadiran sastra siber sendiri menurut Septriani (2016) sebagai sesuatu yang tergolong muda, hal ini disebabkan oleh banyaknya pengguna internet saat ini akibat dari perkembangan teknologi. Sastra siber saat ini dianggap sebagai sebuah sarana yang mudah untuk mendistribusikan karya sastra. Dari adanya sastra siber sendiri tidak dipungkiri telah melahirkan berbagai jenis aplikasi dan situs untuk menulis karya sastra seperti wattpad, blogspot, bobo.grid.id, dan lain-lain. Akun media sosial seperti facebook dan twitter juga ikut serta berperan dalam penyebaran karya sastra.

Perkembangan sastra dalam dunia siber membawa dampak bagi kehidupan masyarakat

terutama bagi kalangan penulis, baik penulis pemula maupun penulis senior. Penulis tidak perlu lagi merasa khawatir bahwa karyanya tidak akan terbit mauput tidak akan dibaca, sebab melalu media-media siber diatas bukan tidak mungkin karya tersebut akan mudah ditemukan oleh pembaca. Pembaca memiliki gudang pengetahuan yang berbeda-beda sehingga pembaca akan menghasilkan satu tanggapan yang berbeda-beda terhadap teks yang dibacanya (Susanto, 2012:209). Dari situlah pembaca juga bisa mempengaruhi kemunculan suatu karya yang ditulis oleh pengarang. Bagaimana tata cara penyebaran sastra melalui media siber dan seberapa banyak minat pembaca terhadap karya sastra dengan tema misterius akan dibahas lebih lanjut dibagian pembahasan makalah ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah penelitian kualitatif. Hasil yang disajikan dari penelitian ini berbentuk deskriptif. Sajian hasil penelitian yang berbentuk deskriptif dipilih guna menyampaikan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti agar dapat dipahami pembaca dengan lebih mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sastra secara umum dapat diartikan sebagai sebuah karya dengan medium bahasa sebagai hasil dari proses kreatifitas manusia. Dengan adanya perkembangan zaman saat ini sastra dapat digolongkan dengan adanya berbagai tema atau topik tertentu seperti religi, romansa, misteri, dan sebagainya. Penggolongan sastra tersebut tentunya hadir untuk melihat seberapa minat pembaca terhadap suatu karya sastra dengan tema cerita tertentu. Pada zaman dahulu melihat bagaimana ketertarikan pembaca terhadap sebuah karya sastra dilihat dari seberapa banyak jumlah buku yang terjual. Meskipun hal tersebut masih berlaku hingga saat ini tetapi kemunculan sastra siber juga mempermudah untuk mengetahui minat pembaca dengan topik tertentu melalu jumlah *viewers*, *likes*, *vote* dan *comment* pada sebuah karya sastra dalam aplikasi ataupun situs siber tertentu.

Perkembangan dunia siber membawa dampak dalam perkembangan kehidupan dunia sastra di masa kini. Dampak dari

perkembangan dunia siber khususnya sastra adalah munculnya berbagai aplikasi dan situs dengan konten sastra. Kemunculan aplikasi dan situs sastra baik itu situs untuk menulis maupun membaca disambut baik oleh masyarakat. Alasannya adalah baik *aplikasi* maupun situs tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar menulis bagi para penulis pemula. Dari adanya perkembangan teknologi yang demikian akan muncul hubungan timbal balik antara penulis dan pembaca. Hubungan timbal balik tersebut yakni para penulis bisa menghasilkan karya sesuai dengan minat atau antusiasme pembaca yang dilihat dari jumlah *viewers*, *likes*, ataupun *comment* pada karya yang ditulis sebelumnya.

Pada saat ini terdapat beberapa aplikasi siber sastra yang cukup diminati yaitu *wattpad*. Tidak hanya dalam bentuk aplikasi situs siber sastra seperti *blogspot* ataupun *website* juga menjadi daya tarik bagi para penulis maupun pembaca. Majalah dalam bentuk fisik seperti *bobo* ternyata ikut serta terjun dalam dunia siber untuk mempertahankan eksistensinya di era kemajuan teknologi saat ini. Dalam aplikasi maupun situs siber sastra sendiri memiliki berbagai pemisah berdasar isi cerita yang mengandung tema atau konten-konten tertentu.

Konten yang ada dalam sastra siber sendiri dipisahkan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan oleh pengelola situs. Kategori cerita misteri misalnya, memiliki muatan teka-teki di dalamnya. Tidak hanya teka-teki saja tetapi alur dalam cerita tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan menggali rasa ingin tahu dari para pembaca. Hal tersebutlah yang kemudian menari minat para pembaca untuk menikmati sastra misterius.

Kategori sastra misterius merupakan salah satu jenis sastra yang cukup menarik perhatian masyarakat. Pada zaman dahulu hal-hal misterius dikaitkan dengan berbagai cerita-cerita atau mitos terhadap suatu adat atau kebiasaan tertentu. Seiring berjalannya waktu cerita bertema misteri semakin berkembang dan ikut hadir dalam dunia siber baik dalam bentuk *wattpad* maupun situs daring memiliki kemasan yang berbeda-beda. Sastra misterius dapat dikemas dalam aplikasi, situs *website*, dan akun media sosial dengan model sebagai berikut.

Wattpad

Seperti yang telah dijelaskan di atas, wattpad merupakan salah satu aplikasi untuk menulis dan membaca cerita. Wattpad telah hadir sejak tahun 2007¹. Aplikasi tersebut terus mengalami perubahan hingga sekarang. Dalam aplikasi *wattpad* tentunya banyak sekali cerita dengan berbagai tema, salah satu tema yang ingin penulis ulas dalam tulisan ini adalah sastra misterius. Aplikasi wattpad sendiri mempermudah para penulisnya untuk memberikan kemudahan bagi penulisnya untuk menentukan tema yang ada dalam tulisannya dengan *hashtag* atau tagar #misterius.

Pada kolom pencarian apabila para pembaca ingin membaca cerita-cerita misterius bisa menuliskan tagar #misterius, maka akan muncul berbagai cerita dengan tema misterius. Penulis telah melakukan uji coba dengan menulis tagar #misterius pada kolom pencarian. Dari uji coba tersebut muncul 1800 judul cerita dengan tema misterius. Cerita dengan judul "MINE" telah dibaca sebanyak 24 juta 4 ratus kali kali dengan jumlah vote sebanyak 876 ribu kali. Dalam tampilan hasil pencarian juga terdapat kolom filter yang dapat digunakan untuk memfilter cerita dengan ketentuan yang diinginkan. Misalnya, pada pencarian cerita misterius dengan konten cerita lengkap menampilkan "Mysterious Girl" sebagai hasil pencarian paling atas. Cerita tersebut memiliki 47 bagian cerita yang secara keseluruhan telah dibaca sebanyak 340 ribu kali dan 14 ribu kali. Terdapat pula filter lainnya yaitu cerita dengan konten tema dewasa dan hasil pencarian teratas diduduki oleh "My Mysterious Husband (21+)". Cerita tersebut memiliki 41 bagian dan telah dibaca sebanyak 1 juta 200 ribu kali dengan jumlah vote 54 ribu 900 kali. Cerita berjudul "My Mysterious Husband (21+)" telah terbit dalam bentuk e-book di aplikasi Google Play Book.

Penentuan kategori cerita dalam aplikasi Wattpad sendiri ditentukan langsung oleh penulis. Satu cerita dapat masuk dalam beberapa kategori cerita. Seperti contoh di atas salah satu cerita yang berjudul "Mysterious Girl" selain masuk dalam kategori cerita misterius ternyata juga dikategorikan sebagai

cerita romance, cerita fiksi remaja, *sciencefiction*, dan sebagainya. Dari satu cerita yang dimasukkan dalam beberapa kategori cerita bertujuan untuk menarik minat para pembaca dan cerita tersebut juga muncul dalam berbagai kolom pencarian di tiap kategori yang telah dicantumkan oleh penulis. Sehingga cerita yang disajikan oleh penulis mendapat banyak 'klik' dari pembaca yang akan menambah jumlah angka pada *viewers* cerita mereka.

Situs atau website

Perkembangan koneksi internet yang semakin maju membuat akses terhadap suatu *situs* atau *website* tertentu semakin mudah. Situs atau website biasanya juga dipergunakan sebagai sarana penyebaran informasi, dan komunikasi. Tidak hanya itu saja manfaat dari *situs* atau *website* bisa dipergunakan sebagai sarana untuk mengunggah cerita. Dengan kata lain situs atau website juga bermanfaat sebagai sarana produksi dan promosi karya secara daring. Situs atau website yang memuat cerita bertema misterius diantaranya adalah *cerpenmu.com*, *mojok.co*, dan *ceritahantu.com*. Selain tiga situs atau website tersebut ternyata ada pula sebuah website yang lahir dari majalah fisik terlebih dahulu yakni *bobo.grid.id*. Situs atau website tersebut memiliki beberapa karakteristik tersendiri dalam memuat cerita. Karakteristik dari situs atau website tersebut adalah sebagai berikut.

1. Cerpenmu.com

Situs *cerpenmu.com* ternyata memuat berbagai cerita dengan tema yang cukup beragam. Keberagaman cerita dan tema tertentu kemudian ditampilkan dalam bentuk kategori pada tiap cerita. Situs *cerpenmu.com* memiliki kurang lebih 59 kategori. Jumlah orang yang menyukai situs *cerpenmu.com* sebanyak 75 ribu orang yang bertautan dengan akun *facebook*. Cerita dalam website tersebut juga bisa langsung dibagikan dengan akun media sosial pembaca seperti *facebook*, *twitter*, dan *google+* yang sudah tersambung dengan ikon yang telah disediakan dalam halaman website tersebut. Laman situs *cerpenmu.com* terdapat beberapa menu yaitu home, 100 cerpen terbaru, cerpen pilihan, cerpen of the month, Top Authors, Film Cerpenmu, Kirim Cerpen, dan Kontak Kami.

¹ <https://company.wattpad.com/> diakses tanggal 5 Desember 2019

Dalam website tersebut terdapat 882 cerita dalam kategori cerita misteri. Situs cerpenmu.com telah menampung cukup banyak cerita misteri. Cerita yang terakhir kali diunggah pada tanggal 30 November 2019 berjudul “Teman Saat Malam”. Dalam situs tersebut tidak dicantumkan jumlah pembaca cerita pada situs tersebut. Situs tersebut juga mencantumkan kategori-kategori berdasarkan 100 cerpen terbaru, cerpen pilihan, cerpen of the month, dan Top Author.

Pemilihan kategori cerpen termasuk dalam bagian kategori apa ditentukan oleh penulis dengan memilih tiga kategori yang kemudian dikelompokkan lagi oleh pihak pengelola situs. Cerita yang terbit pada situs cerpenmu.com juga melalui tahapan seleksi apakah cerpen tersebut layak untuk diterbitkan atau tidak. Jadi setiap cerpen yang dikirim pada situs tersebut tidak langsung diterbitkan tetapi harus melalui proses seleksi terlebih dahulu.

2. Mojok.co

Mojok.co dikenal sebagai sebuah situs yang digemari oleh anak muda yang memuat berbagai berita dalam bentuk narasi yang cenderung menggunakan bahasa fiksi. Dalam situs tersebut terdapat sebuah menu dengan nama corak yang didalamnya terdapat berbagai submenu. Cerita bertema misterius sendiri terdapat dalam submenu rubrik cerita malam jumat. Alasan mengapa submenu tersebut diberi nama cerita malam jumat adalah karena cerita misteri selalu diterbitkan pada malam jumat. Cerita misterius dalam situs ini lebih mengarah pada kesan ‘horor’.

Dalam laman cerita malam jumat tidak hanya mengenai cerita fiksi saja namun beberapa ada pula yang merupakan kisah dari kejadian nyata. Cerita misterius yang ada dalam situs mojak.co sendiri lebih mengarah pada cerita yang melibatkan tokoh gaib atau hantu yang memiliki kesan ‘horor’ maupun seram pada isi cerita. Cerita misterius yang ada dalam situs mojak.co juga menggunakan tampilan gambar yang cukup menarik dan variatif, tidak hanya hitam dan seolah menyeramkan tetapi ada juga yang menggunakan beberapa kombinasi warna. Lebih menarik lagi tampilan cover pada cerita juga berbentuk seperti cover pada cerita-cerita dalam komik.

Salah satu cerita misteri yang ada dalam submenu malam jumat adalah “Tak ada Pocong yang tak Islam”. Cerita tersebut ditulis pada tanggal 15 Juni 2017 dan telah disukai sebanyak 70 kali dengan jumlah komentar 3 yang berasal dari beberapa akun *facebook*. Cerita misterius tersebut juga mengandung beberapa unsur komedi. Cerita misterius yang menggunakan beberapa unsur komedi yang terbit dalam situs tersebut menjadi daya tarik, ciri khas atau label yang dimiliki oleh situs mojak.co. Unggahan terbaru dari mojak.co berjudul “Sok-sokan Minta Dibuka Mata Batin Sama Anak Indigo, Habis Dibuka Malah Takut Betulan” cerita tersebut diunggah pada tanggal 5 Desember 2019. Unggahan tersebut telah disukai sebanyak 9 kali.

3. Ceritahantu.com

Situs ceritahantu.com telah ada sejak tahun 2015. Dalam situs ceritahantu.com tidak hanya berisi mengenai cerita hantu saja tetapi dalam situs ini juga memuat berbagai kategori cerita yang dikelompokkan dalam submenu yang ada dalam menu KCH. Berbagai submenu yang ada dalam KCH diantaranya adalah cerita hantu, horor, mistis, mitos, sedih, seram, misteri, dan sebagainya. Dalam situs ini terdapat ketentuan dalam pengunggahan karya dan karya yang berhak terbit atau tidak ditentukan oleh pengelola situs. Cerita misteri diunggah pada situs ceritahantu.com sejauh telah berjumlah 539 cerita. Cerita misteri yang ada dalam situs ini cukup beragam, salah satu cerita yang cukup terkenal berjudul “Yang Saya Bunuh itu Babi, Pak”. Cerita tersebut telah terbit pada tanggal 13 Juli 2017 dan telah dibaca sebanyak 2256 kali. Sementara itu, cerita yang terbit pada bulan November 2019 dan memiliki jumlah pengunjung terbanyak berjudul “Berat” yang terbit pada tanggal 18 November 2019 dan telah dibaca sebanyak 1067 kali.

Unggahan terbaru dari situs ceritahantu.com berjudul “Jadi Pak Anwar Tadi itu, Siapa?”. Cerita tersebut telah dibaca sebanyak 258 pembaca. Dalam situs ceritahantu.com tidak ada komentar atau tanggapan dari pembaca. Link cerita dari situs tersebut dapat dibagikan langsung ke media sosial *facebook*, *twitter*, maupun *whatsapp*.

Pemilihan kategori cerita dalam situs ceritahantu.com tidak ditentukan oleh tim pengelola situs tersebut tetapi kategori cerita

ditentukan oleh penulis ketika akan mengunggah cerita yang ditulisnya. Situs tersebut juga menyediakan sebuah submenu untuk melaporkan apabila dalam situs tersebut memiliki cerita yang sama atau mengandung unsur plagiarisme. Situs *ceritahantu.com* juga menyediakan jasa pemasangan iklan atau posting blogspot yang tersedia di menu kontak.

4. *Bobo.grid.id*

Berbeda dari ketiga situs sebelumnya, situs *bobogrid.id* sendiri hadir dan bermula dari sebuah majalah yang diformulasikan sebagai bacaan untuk anak-anak yang berisi tentang cerita-cerita binatang, rangkaian kreatifitas, dan informasi tentang berbagai fakta untuk. Seiring berjalannya waktu majalah sudah mulai menurun popularitasnya kemudian bobo melakukan inovasi baru dengan mengikuti perkembangan zaman muncul sebagai sebuah situs daring. Dalam situs *bobogrid.id* sendiri berisi tentang cerita, sains, sejarah dan budaya, dan juga kreatif. Cerita yang ada dalam situs tersebut tidak hanya cerita yang dapat dibaca oleh anak-anak saja, tetapi juga dapat dibaca oleh berbagai usia. Menu berjudul cerita memiliki beberapa submenu lagi yang didalamnya terdapat submenu cerita misteri.

Cerita misteri yang ada dalam *bobogrid.id* dikemas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Cerita misteri yang terdapat dalam situs *bobogrid.id* lebih diperuntukkan kepada anak-anak dengan alur yang sederhana. Cerita misteri yang pertama kali diterbitkan oleh *bobogrid.id* berjudul “Ke Mana Perginya Bintang-Bintang Desa Terreno?”. Cerita tersebut terbit pada tanggal 7 Agustus 2017. Dari laman situs tersebut juga dapat langsung dibagikan ke akun media sosial lainnya seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, dan *line*. Tampilan cover pada cerita tersebut juga cukup menarik, dan cocok apabila dibaca oleh anak-anak. Cerita terbaru yang diunggah di situs tersebut berjudul “Gubuk Nek Cucur”. Cerita tersebut terbit pada tanggal 11 Mei 2019 dan mendapat satu tanggapan komentar dari pembaca. Dalam situs *bobogrid.id* tidak menampilkan jumlah pengunjung maupun pembaca pada laman tersebut. Unggahan cerita misterius dalam situs *bobogrid.id* tidak terlalu

banyak dan hingga saat ini belum ada unggahan terbaru sejak unggahan terakhir terbit pada bulan Mei lalu. Hal itu menandakan bahwa dalam situs *bobogrid.id* kurang mengeksplorasi cerita anak dengan tema mistei lebih jauh lagi, apabila dibandingkan dengan situs-situs yang lainnya.

Akun Media Sosial

Akun media sosial seperti *facebook* dan *twitter* juga menjadi sarana perkembangan sastra siber. Pada mulanya media sosial seperti *facebook* dan *twitter* hanya digunakan sebagai alat komunikasi dengan berbagai orang diberbagai tempat, maupun diberbagai belahan dunia. Seiring perkembangannya manusia mulai memanfaatkan akun media sosial seperti *facebook* dan *twitter* sebagai penyebaran karya sastra. Hanya saja akun media sosial dan situs website yang memuat beragam karya sastra memiliki perbedaan dan sedikit persamaan. Perbedaan penyebaran sastra melalui akun media sosial biasanya berupa link yang dibagikan dari aplikasi maupun website tertentu. Sementara untuk persamaan dalam bentuk penyebarannya bisa berupa tulisan berbentuk status dalam *facebook* dan *tweet* pada *twitter*. Penyebaran sastra misterius dalam status *facebook* maupun *twitter* sendiri bisa berbentuk cerita bersambung.

1. *Facebook*

Media sosial *facebook* memang menjadi media yang cukup ramai dan digunakan oleh banyak orang dari berbagai kalangan usia. Dalam *facebook* sendiri terdapat sebuah halaman yang hampir mirip dengan *blogspot*. Halaman tersebut biasanya digunakan sebagai media promosi maupun media untuk komunitas-komunitas tertentu. Penulis telah melakukan uji coba pada kolom pencarian *facebook* dengan kata kunci ‘cerita misterius’ kemudian muncul hasil pencarian dan terdapat sebuah halaman berjudul ‘cerita misteri’. Halaman tersebut telah disukai sebanyak 10 ribu 236 orang dan diikuti oleh 10 ribu 502 orang. Pada halaman ‘cerita misteri’ terdapat unggahan-unggahan baik berupa status maupun foto yang berisi tentang cerita bertema misterius. Unggahan terakhir pada tanggal 9 Agustus 2019 tidak memiliki judul dan hanya berupa status biasa yang menceritakan pengalaman dari si penulis yang berinisial

'dell'. Unggahan status tersebut telah disukai sebanyak 204 kali dengan 31 komentar dan 3 kali dibagikan. Pada unggahan di halaman tersebut tertanggal 23 November 2018 berupa *capture* dari sebuah cerita dengan judul "Badut Misterius", unggahan tersebut telah disukai sebanyak 98 kali dengan 2 komentar dan 3 kali dibagikan.

2. *Twitter*

Beberapa waktu lalu juga ditemukan ada sebuah cerita misterius yang mengandung unsur horor dan diasumsikan sebagai kisah nyata yang pernah terjadi dan dialami oleh seseorang. Cerita tersebut berjudul "KKN di Desa Penari". Kemunculan cerita tersebut berawal dari sebuah cuitan di akun media sosial *twitter* bernama "@simpleman". Cuitan pada akun tersebut kemudian menjadi sebuah cerita bersambung. Cerita yang berjudul "KKN di Desa Penari" tersebut telah *direct-tweet* sebanyak 32 ribu 500 kali dan disukai 78 ribu 700 pengguna *twitter*. Dari adanya respon pembaca yang sedemikian banyak, akun @simpleman kemudian menerbitkan sebuah buku dengan judul yang sama yakni "KKN di Desa Penari." Kemunculan buku tersebut menjadikan sebuah bukti bahwa akun media sosial juga bisa dimanfaatkan sebagai media promosi karya sastra.

Setelah kemunculan cerita "KKN di Desa Penari" yang sempat viral beberapa waktu lalu, kemudian muncul lagi cerita-cerita misterius yang lainnya. Pada akun yang sama "@simpleman" telah menuliskan beberapa cerita lain yang bertema misteri dengan unsur-unsur horor di dalamnya. Cerita tersebut memiliki pola yang hampir sama dengan cerita "KKN di Desa Penari" yakni mengambil latar pedesaan dengan unsur mistis di dalamnya. Dari adanya hal tersebut, membuktikan bahwa akun media sosial *twitter* telah digunakan oleh "@simpleman" untuk mendistribusikan karya sastra yang ditulisnya dengan bentuk cerita bersambung, yang menarik minat para pembaca.

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor penting berkembangnya karya sastra di masa kini. Perkembangan penyebaran karya sastra yang sedemikian rupa bisa membantu mendekatkan sastra dengan masyarakat. Penulis pemula tidak perlu takut

lagi untuk memulai mengasah kemampuannya dalam hal menulis, sebab dengan adanya sastra siber dalam bentuk aplikasi maupun website telah mempermudah para penulis untuk berlatih. Begitu pula dengan masyarakat penggemar sastra dengan nuansa misterius juga tidak perlu lagi khawatir kekurangan bacaan dengan tema yang mereka inginkan, sebab telah ada aplikasi yang menyediakan berbagai karya sastra. Bukan hanya saja aplikasi, tetapi website dan akun media sosial pun semakin ramai dan mengambil peran untuk membantu penyebaran karya sastra.

Sastra siber membawa dampak bagi para penulis. Dampak dari adanya media siber bisa berupa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari adanya media siber tersebut ialah karya sastra yang dihasilkan oleh penulis bisa langsung diterima oleh masyarakat tanpa masuk pada tim redaksi terlebih dahulu. Dampak yang lainnya adalah banyaknya penulis baru menimbulkan adanya persaingan antara penulis satu dengan yang lain dalam menceritakan karya sastra. Peristiwa yang demikian menjadi suatu hal yang positif untuk memacu kreativitas bagi para penulis agar semakin giat dan bersemangat untuk menciptakan karya sastra baru. Khususnya karya sastra dengan tema misterius yang saat ini semakin memiliki daya tarik tersendiri dalam masyarakat, terutama masyarakat yang masih mempercayai adanya mitos-mitos tertentu. Dampak negatif yang muncul dari adanya persaingan antar para penulis adanya kemunculan cerita-cerita yang tidak senonoh dan berunsur dewasa. Pada cerita misteri misalnya, penulis pemula atau penulis lain yang ingin mendapat perhatian lebih dari para pembaca biasanya lebih berani dalam membuat cerita bertema misterius dengan menambahkan unsur cerita dewasa di dalamnya.

Hanya saja dalam dunia sastra siber masa kini masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut adalah cara penilaian suatu karya sastra berdasarkan jumlah 'klik' yang diakumulasikan sebagai *viewers* pada karya tersebut. Hal tersebut sering kali menimbulkan berbagai prespektif dan asumsi bahwa sebenarnya jumlah pembaca pada karya tersebut tidak sebanyak atau sesuai dengan angka yang tertulis pada bagian *viewers*, sebab bisa saja satu aku berulang kali membaca cerita yang sama di waktu yang lain. Seperti

halnya dalam aplikasi wattpad yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa salah satu cerita misterius berjudul “Mysterious Girl” yang memiliki 47 bagian cerita bisa saja dibaca lebih dari satu kali. Sebab tidak mungkin menyelesaikan membaca 47 bagian cerita dalam satu waktu dan mengesampingkan pekerjaan lain. Hal tersebut semakin menguatkan bahwa ‘klik’ pada cerita diakumulasikan menjadi jumlah *viewers* sehingga cerita tersebut diasumsikan memiliki banyak para pembaca. Penambahan beragam kategori dalam satu cerita juga menimbulkan efek cerita tersebut akan muncul apabila pembaca mencari sebuah cerita dengan kategori-kategori tertentu yang ditautkan penulis pada ceritanya sehingga cerita tersebut selalu muncul dalam hasil mesin pencarian. Dengan demikian cerita tersebut akan mengundang daya tarik bagi para pembaca untuk mengetahui apa isi cerita tersebut karena muncul dalam berbagai kategori cerita.

SIMPULAN

Perkembangan sastra dalam dunia siber membawa berbagai manfaat di antaranya adalah sebagai media untuk berlatih menulis, media penyebaran dan promosi karya sastra. Siber sastra juga memiliki kategori tertentu untuk mengelompokkan jenis karya sastra, termasuk sastra misterius. Aplikasi wattpad mengelompokkan kategori sastra misterius berdasarkan tagar yang ditulis oleh para penulisnya. Situs website sastra memisahkan atau mengelompokkan sastra misterius pada bagian submenu rubrik dengan nama “Sastra misterius”, “Sastra misteri”, “Cerita malam Jumat”, dan sebagainya. Selain dari aplikasi dan website sastra misterius juga sering ditulis dalam akun media sosial seperti facebook dan twitter. Minat masyarakat terhadap sastra misterius baik dalam akun media sosial, aplikasi, maupun situs website juga dapat dilihat dari jumlah likes, comment, re-tweet, dan berapa kali postingan tersebut dibagikan. Dari hasil yang diperoleh tersebut akan membuat penulis tahu mengenai cerita misterius yang seperti apa yang diinginkan oleh para pembaca, dan penulis dapat membuat karya yang lebih baik dari karya sebelumnya.

Perkembangan sastra dalam dunia siber memiliki dampak positif dan dampak negatif

bagi para penulis. Dampak positif dari adanya sastra siber adalah penulis bisa dengan mudah mendistribusikan karya sastra kepada para pembaca. Dampak negatif adanya sastra siber adalah dengan kemudahan yang diberikan muncul persaingan antar penulis untuk menciptakan karya sastra baru sehingga isi dalam karya sastra kurang diperhatikan. Bagi karya sastra misterius juga beberapa penulis membumbui ceritanya dengan unsur-unsur cerita dewasa untuk menarik perhatian. Jumlah ‘klik’ pada sebuah cerita juga mempengaruhi kepopuleran karya tersebut. Semakin banyak jumlah ‘klik’ yang diakumulasikan sebagai *viewers* mempengaruhi cerita tersebut menjadi sebuah cerita yang populer dalam hasil yang ditampilkan oleh mesin pencarian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobo.grid.id diakses tanggal 3 November 2019
Cerita-hantu.com diakses tanggal 3 November 2019
Cerpenmu.com diakses tanggal 3 November 2019
KBBI V. 2016. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
Mojok.co diakses tanggal 3 November 2019
Ratna, Nyoman Kutha. 2017. Estetika Sastra dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Santana K., Septiawan. 2010. Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
Susanto, Dwi. 2016. Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta: CAPS.
Susanto, Dwi. 2012. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS. Prosiding seminar
Septriani, Hilda. 2016. Fenomena Sastra Cyber: Sebuah Kemajuan atau Kemunduran? Prosiding Seminar Nasional Sosiologi Sastra. Universitas Indonesia, Depok, Indonesia 10-11 Oktober 2016.
Wattpad.com diakses tanggal 3 November 2019